

Gambaran Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Muhammad Dzildan Zaffa¹, Gladys Dwiani Tubarad Tinovella², Rusdi Effendi², Amir Syafruddin²

¹Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Dosen Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Jakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah kejiwaan sering ditemukan pada mahasiswa kedokteran, mahasiswa memiliki kesehatan jiwa yang normal pada awal perkuliahan. Namun, seiring proses pembelajaran yang dilakukan dapat menyebabkan gangguan kesehatan jiwa mahasiswa. **Tujuan:** Mengetahui gambaran kesehatan mental pada mahasiswa angkatan 2020 program studi kedokteran fakultas kedokteran dan kesehatan universitas Muhammadiyah Jakarta. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif kuantitatif. Data yang diambil sebagai hasil merupakan data primer. Data primer ini diperoleh dari hasil pengambilan langsung secara online dengan cara mengisi kuesioner *google form*. **Hasil:** Tingkat depresi tertinggi adalah tingkat sedang sebanyak 22 mahasiswa (19,2%), untuk kecemasan cemas tingkat sedang sebanyak 30 mahasiswa (26,3%), dan untuk stress adalah tingkat ringan, yaitu sebanyak 21 mahasiswa (18,4%). **Kesimpulan:** Hasil penelitian dari 114 responden tentang data gambaran Kesehatan mental pada Mahasiswa Prodi Kedokteran Angkatan 2020 universitas Muhammadiyah Jakarta, didapatkan mayoritas tidak mengalami gangguan Kesehatan mental kategori depresi, cemas, dan stress.

Kata Kunci: *Gangguan Kesehatan mental, stress, cemas, depresi*

ABSTRACT

Background: Mental problems are often found in medical students, students have normal mental health at the start of their studies. However, as the learning process is carried out it can cause mental health problems for students. **Objective:** To find out the picture of mental health in the class of 2020 medical study program, Faculty of Medicine and Health, Muhammadiyah University, Jakarta. **Method:** This type of research is quantitative descriptive observational research. The data taken as a result is primary data. This primary data was obtained from the results of direct collection online by filling out a Google Form questionnaire. **Results:** The highest level of depression was the moderate level, 22 students (19.2%), for anxiety, the moderate level was 30 students (26.3%), and for stress, it was the mild level, namely 21 students (18.4%). **Conclusion:** The results of research from 114 respondents regarding mental health description data for Medical Study Program Students Class of 2020 at Muhammadiyah University in Jakarta, it was found that the majority did not experience mental health disorders in the categories of depression, anxiety and stress.

Keywords: *Mental health disorders, stress, anxiety, depression*

1. PENDAHULUAN

Sehat merupakan suatu kondisi secara fisik, maupun mental dengan keadaan yang baik. Kesehatan mental didefinisikan sebagai kondisi saat seseorang bisa mengetahui cara mengatasi stres dan kemampuan bekerjanya secara produktif (WHO, 2022). Masalah kejiwaan sering ditemukan pada mahasiswa kedokteran, mahasiswa memiliki kesehatan jiwa yang normal pada awal perkuliahan. Namun, seiring proses pembelajaran yang dilakukan dapat menyebabkan gangguan kesehatan jiwa mahasiswa (Silva, Cerqueira and Lima, 2014). Gangguan yang paling sering ditemui adalah depresi, cemas, dan stress (Dorland, 1994). Pada penelitian mahasiswa kedokteran di Universitas Putra Malaysia didapatkan tingkat stress, ansietas, dan depresi adalah 52%. Penelitian pada dua fakultas kedokteran di Mesir menunjukkan mahasiswa kedokteran memiliki tingkat kecemasan, depresi, stres lebih dari 60% (Fuad et al., 2015).

Kecemasan merupakan gangguan kesehatan mental dengan rasa ketakutan, kekhawatiran, dan perasaan kewalahan yang terus-menerus. Gangguan kecemasan ditandai dengan kekhawatiran yang berlebihan secara terus-menerus, dan tidak realistis tentang hal-hal sehari-hari (Munir and Takov, 2023). Menurut American Psychological Association, Cemas adalah emosi yang bercampur dengan rasa ketakutan saat mengantisipasi bahaya, malapetaka, atau kejadian yang akan datang. Kecemasan dapat dibedakan dengan ketakutan, kecemasan merupakan sinyal untuk memperingati sesuatu yang belum diketahui akan datang dan membantu seseorang mengambil keputusan untuk menghadapinya. Sedangkan ketakutan merupakan sinyal untuk memperingati sesuatu yang sudah diketahui atau pasti akan datang (Sadock, Sadock and Ruiz, 2015).

Menurut data World Health Organisation (WHO) tahun 2019, terdapat 301 juta orang hidup mengalami gangguan kecemasan. Termasuk 58 juta diantaranya adalah anak-anak dan remaja (WHO, 2022). Di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat

kecemasan untuk usia 15 tahun keatas mencapai 6.1% dari jumlah penduduk Indonesia (Maulana et al., 2019).

Terdapat 300 juta orang didunia yang mengalami depresi. Depresi berbeda dengan fluktuasi suasana perasaan dan emosi dalam jangka pendek yang terkadang hilang timbul. Depresi bisa menjadi masalah kesehatan yang serius, jika waktu durasinya sangat lama dengan intensitas yang berat (WHO, 2017).

Dalam pendidikan kedokteran terbagi menjadi dua tahapan yaitu pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Pendidikan akademik ialah pendidikan tinggi program sarjana kedokteran yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu kedokteran. Sedangkan pendidikan profesi ialah pendidikan kedokteran yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar dalam bentuk pembelajaran komunitas yang menggunakan berbagai bentuk dan tingkat pelayanan kesehatan nyata yang memenuhi persyaratan sebagai tempat praktik kedokteran

Untuk menghasilkan lulusan dokter yang profesional, kompeten, beretika, berkemampuan manajerial kesehatan serta mempunyai sikap kepemimpinan yang diharapkan, serta dapat memberikan kepastian dan pelayanan yang standar dalam bidang kedokteran, oleh sebab itu Pendidikan kedokteran di Indonesia harus sesuai dengan standar pendidikan profesi dokter Indonesia. Lamanya proses pendidikan kedokteran dan berbedanya kurikulum yang diterima, serta banyaknya ujian kompetensi yang harus dilalui oleh mahasiswa fakultas kedokteran, menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan mental pada mahasiswa kedokteran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 243 mahasiswa ditahun 2021 oleh Tabroni, terdapat 7 (2,9%) responden mengalami stres ringan, 59 (24,3%) responden mengalami stres sedang, dan 45 (18,5%) responden mengalami stres berat di masa pandemi Covid-19. Penelitian lain yang dilakukan oleh Prayogi pada tahun 2020, dari 368 mahasiswa di Surabaya terdapat 199 (51,6%) mahasiswa yang mengalami depresi di mada pandemi Covid-19.

Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti & Mellu pada 2020 terhadap mahasiswa keperawatan, memberikan hasil dari 171 responden diantaranya 97 (56,7%) mahasiswa mengalami kecemasan sedang dan 74 (43,4%) mahasiswa mengalami cemas ringan (Hesti Windatriani and Kusumawati, 2021).

Penelitian terkait kesehatan mental sudah pernah dilakukan di program kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Rizqi (Nur Rizqi, 2022), dari 133 responden terdapat 27 (20,3%) mahasiswa mengalami depresi ringan, 14 (10,5%) mengalami depresi sedang, dan 6 (4,5%) mengalami depresi berat. Selain itu, terdapat juga penelitian tentang kecemasan terhadap mahasiswa yang dilakukan pada mahasiswa kedokteran di universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2023 oleh Fajar Al Falah. Dari 155 mahasiswa, terdapat 112 (72,3%) mahasiswa mengalami cemas ringan, dan 20 (12,9%) mahasiswa mengalami cemas sedang (Fajar Al Falah, 2023).

Tingginya kasus gangguan Kesehatan mental yang terjadi membuat peneliti ingin melakukan penelitian tentang kesehatan mental pada mahasiswa diprogram studi kedokteran FKK UMJ. Peneliti melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Jakarta dikarenakan belum adanya penelitian mengenai gambaran kesehatan mental pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif kuantitatif, Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kedokteran di seluruh Indonesia. Populasi terukur pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kedokteran di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Populasi subjek dalam penelitian

ini adalah mahasiswa prodi kedokteran angkatan 2020 Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta sebanyak 134 mahasiswa. Sampel penelitian ini menggunakan metode total sampling.

3. HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data yang diambil melalui Kuesioner yang di sebarakan ke sample yaitu mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2020 dengan populasi 130 orang, tetapi hanya 114 orang yang mengisi dikarenakan sisanya tidak bersedia mengisi kuesioner.

Tabel 4.1 Distribusi Usia Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Jakarta

Usia	Frekuensi	Persentasi
17 - 25	113	99,1%
26 - 35	1	0,9%

Hasil gambaran karakteristik usia mahasiswa kedokteran universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2020 adalah, sebanyak 113 mahasiswa berusia 17-25 tahun (99,1%), dan satu mahasiswa berusia 26-35 tahun (0,9%).

Tabel 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-laki	34	29,8%
Perempuan	80	70,2%

Hasil gambaran karakteristik jenis kelamin mahasiswa kedokteran universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2020 adalah mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 80 mahasiswa (70,2%), dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 mahasiswa (29,8%).

Tabel 4.3 Distribusi Kategori Depresi Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Jakarta

Depresi	Frekuensi	Persentase
Normal	60	52,6%
Ringan	13	11,4%
Sedang	22	19,2%
Berat	7	6,1%
Sangat Berat	12	10,5%
Total	114	100%

Tingkat depresi tertinggi adalah tingkat sedang sebanyak 22 mahasiswa (19,2%),

Tabel 4. 5 Distribusi Kategori Cemas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Jakarta

Cemas	Frekuensi	Persentase
Normal	53	46,4%
Ringan	11	9,6%
Sedang	30	26,3%
Berat	13	11,4%
Sangat Berat	7	6,1%
Total	114	100%

Berdasarkan table 4.3 hasil gangguan kesehatan mental kategori depresi pada mahasiswa Angkatan 2020 universitas Muhammadiyah Jakarta dengan jumlah 114 mahasiswa didapatkan berupa, sebanyak 60 mahasiswa tidak mengalami depresi (52,6%), sebanyak 13 mahasiswa

mengalami depresi ringan (11,4%), sebanyak 22 mahasiswa mengalami depresi sedang (19,2%), sebanyak 7 mahasiswa mengalami depresi berat (6,1%), dan sebanyak 12 mahasiswa mengalami depresi sangat berat (10,5%).

Tabel 4. 5 Distribusi Kategori Cemas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Jakarta

Cemas	Frekuensi	Persentase
Normal	53	46,4%
Ringan	11	9,6%
Sedang	30	26,3%
Berat	13	11,4%
Sangat Berat	7	6,1%
Total	114	100%

Berdasarkan table 4.5 hasil gangguan Kesehatan mental kategori cemas pada mahasiswa Angkatan 2020 universitas Muhammadiyah Jakarta dengan jumlah 114 mahasiswa didapatkan berupa, sebanyak 53 mahasiswa tidak mengalami cemas (46,4%), sebanyak 11 mahasiswa

mengalami kecemasan ringan (9,6%), sebanyak 30 mahasiswa mengalami kecemasan sedang (26,3%), sebanyak 13 mahasiswa mengalami kecemasan berat (11,4%), dan sebanyak 7 mahasiswa mengalami kecemasan sangat berat (6,1%).

Tabel 4.7 Distribusi Kategori Stress Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Jakarta

Stress	Frekuensi	Persentase
Normal	67	58,7%
Ringan	21	18,4%
Sedang	13	11,4%
Berat	8	7%
Sangat Berat	5	4,3%
Total	114	100%

Berdasarkan table 4.7 hasil gangguan Kesehatan mental kategori stress pada mahasiswa Angkatan 2020 universitas Muhammadiyah Jakarta dengan jumlah 114 mahasiswa didapatkan berupa, sebanyak 67 mahasiswa tidak mengalami stress (58,7%), sebanyak 21 mahasiswa mengalami stress ringan (18,4%), sebanyak 13 mahasiswa mengalami stress sedang (11,4%), sebanyak 8 mahasiswa mengalami stress berat (7%), dan sebanyak 5 mahasiswa mengalami stress sangat berat (4,3%).

PEMBAHASAN

Prevalensi karakteristik usia dan jenis kelamin mahasiswa kedokteran universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2020, Pada penelitian ini, sebanyak 114 mahasiswa fakultas kedokteran universitas Muhammadiyah Jakarta angkatan 2020 menjadi responden dalam pengisian kuesioner. Didapatkan bahwa mahasiswa mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 80 mahasiswa (70,2%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 34 mahasiswa (29,8%). Mayoritas mahasiswa berusia 17-25 tahun sebanyak 113 orang (99,1%) dan mahasiswa berusia 26-35 tahun sebanyak 1 orang (0,9%), usia 17-25 tahun adalah usia normal untuk berkuliah dikarenakan selesai sekola menengah atas bisa langsung melanjutkan kuliah.

Remaja akhir cenderung kurang baik dalam menangani emosi dibandingkan dengan usia yang lebih tua, hal ini menyebabkan mahasiswa yang menjadi responden dengan kategori usia remaja akhir rentan mengalami gangguan kesehatan mental. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Annisa pada tahun 2008 (Anissa,

Suryani and Mirwanti, 2018), dalam penelitian ini Annisa mengatakan bahwa remaja akhir yang mengalami rasa cemas artinya remaja itu memiliki kontrol emosi yang tidak cukup baik.

Mayoritas jenis kelamin sampel yang mengalami gangguan Kesehatan mental pada penelitian ini adalah perempuan, pernyataan ini didukung oleh teori yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Hantsoo pada tahun 2017 (Hantsoo and Epperson, 2017). Saat pubertas terjadi renovasi otak yang cukup signifikan, termasuk area seperti amigdala. Amygdala sendiri berperan dalam gangguan kecemasan. Renovasi tersebut dapat merubah respon otak terhadap steroid neuroaktif dan hormon stres yang berhatan hingga usia dewasa. Maka itu pubertas dapat terlibat dalam gangguan kecemasan dalam kalangan remaja perempuan.

Prevalensi depresi pada mahasiswa kedokteran universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2020. Penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Anisa dan Akbar di tahun 2021 pada mahasiswa kedokteran universitas Baiturrahmah angkatan 2017 memberikan hasil yaitu, tingkat depresi paling tinggi yaitu tingkat ringan sebanyak 39 mahasiswa (47,0%), diikuti dengan tingkat sedang sebanyak 14 mahasiswa (16,9), dan tingkat berat sebanyak 2 mahasiswa (2,4%) (Anissa and Akbar, 2021). Pada penelitian lainnya yang dilakukan pada tahun 2021 di universitas mulawarman, didapatkan tingkat depresi yang sama yaitu tingkat depresi pada mahasiswa kedokteran paling tinggi adalah tingkat ringan yaitu sebanyak 93 mahasiswa (25,6%), diikuti dengan depresi sedang sebanyak 62 mahasiswa (17,0%), dan depresi berat sebanyak 32 mahasiswa (8,8%) (Nur Faizah, 2021). Hasil yang didapatkan pada penelitian sebelumnya

berbeda dengan hasil penelitian yang saat ini dilakukan, tingkat depresi paling tinggi pada penelitian ini adalah tingkat sedang sebanyak 22 mahasiswa (19,2%), diikuti dengan tingkat ringan sebanyak 13 mahasiswa (11,4%), tingkat sangat berat sebanyak 12 mahasiswa (10,5%), dan tingkat berat sebanyak 7 mahasiswa (6,1%).

Prevalensi cemas pada mahasiswa kedokteran universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2020 Pada penelitian ini didapatkan hasil tingkat kecemasan pada mahasiswa Angkatan 2020 universitas Muhammadiyah Jakarta paling tinggi adalah cemas tingkat sedang sebanyak 30 mahasiswa (26,3%), diikuti cemas tingkat berat sebanyak 13 mahasiswa (11,4%), cemas tingkat ringan sebanyak 11 mahasiswa (9,6%), dan cemas tingkat sangat berat sebanyak 7 mahasiswa (6,1%).

Berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Dwiki Pradnyana Harisutha di fakultas kedokteran universitas udayana, yaitu hasil tingkat kecemasan paling tinggi adalah cemas tingkat ringan sebanyak 90 mahasiswa (84,91%), diikuti dengan cemas tingkat sedang sebanyak 15 mahasiswa (15,14%), dan cemas tingkat berat sebanyak 1 mahasiswa (0,94%) (Dwiki Pradnyana Harisutha, 2020). Pada penelitian lain yang dilakukan pada tahun 2021 di fakultas kedokteran universitas mulawarman memberikan hasil tingkat kecemasan paling banyak adalah kecemasan tingkat sedang hingga berat sebanyak 40 mahasiswa (41,67%), diikuti dengan kecemasan tingkat ringan hingga sedang sebanyak 29 mahasiswa (30,21%), dan kecemasan tingkat ringan sebanyak 27 mahasiswa (28,12%) (Permata Sari, 2021).

Pada penelitian ini didapatkan hasil tingkat stress pada mahasiswa Angkatan 2020 universitas Muhammadiyah Jakarta paling tinggi adalah stress tingkat ringan, yaitu sebanyak 21 mahasiswa (18,4%), diikuti dengan stress tingkat sedang sebanyak 13 mahasiswa (11,4%), stress tingkat berat sebanyak 8 mahasiswa (7%), dan stress tingkat sangat berat sebanyak 5 mahasiswa (4,3%). Berbeda dengan penelitian lain yang di lakukan oleh Siti Hediatty pada tahun 2022 di fakultas kedokteran universitas jambi, hasil yang

didapatkan yaitu tingkat stress paling tinggi adalah tingkat sedang sebanyak 223 mahasiswa (52,6%), diikuti dengan stress tingkat berat sebanyak 149 mahasiswa (35,1%), stress tingkat ringan sebanyak 42 mahasiswa (9,9%), dan stress tingkat sangat berat sebanyak 10 mahasiswa (2,4%) (Hediatty, 2022). Pada penelitian lainnya, pada tahun 2022 didapatkan hasil tingkat stress tertinggi adalah tingkat sedang sebanyak 154 mahasiswa (77,8%), diikuti stress tingkat tinggi sebanyak 26 mahasiswa (13,1%), dan stress tingkat ringan sebanyak 18 mahasiswa (9,1%) (Limanan, 2022).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian gambaran Kesehatan mental pada Mahasiswa Prodi Kedokteran Angkatan 2020 universitas Muhammadiyah Jakarta dari 114 responden , didapatkan mayoritas berusia 17-25 tahun sebanyak 99,1% (113 mahasiswa), dan mayoritas jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 70,2% (80 mahasiswa).

Hasil penelitian dari 114 responden tentang data gambaran Kesehatan mental pada Mahasiswa Prodi Kedokteran Angkatan 2020 universitas Muhammadiyah Jakarta, didapatkan mayoritas tidak mengalami gangguan Kesehatan mental kategori depresi, cemas, dan stress. Sementara yang menderita depresi ringan sebanyak 11,4 persen (13 mahasiswa), tingkat sedang 19,2% (22 mahasiswa), tingkat berat 6,1% (7 mahasiswa), dan tingkat sangat berat 10,5% (12 mahasiswa). Untuk kategori cemas didapatkan tingkat ringan 9,6% (11 mahasiswa), tingkat sedang 26,3% (30 mahasiswa), tingkat berat 11,4% (13 mahasiswa), dan tingkat sangat berat 6,1% (7 mahasiswa). Sementara itu untuk kategori stress didapatkan persentase stress tingkat ringan sebanyak 18,4% (21 mahasiswa). Tingkat sedang 11,4% (13 mahasiswa), tingkat berat 7% (8 mahasiswa), dan tingkat sangat berat 4,3% (5 mahasiswa).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh teman sejawat, Universitas Muhammadiyah

Jakarta, dan responden yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Peneliti tidak memiliki konflik kepentingan dan tidak ada afiliasi atau koneksi dengan entitas atau organisasi apapun yang dapat menimbulkan pertanyaan bias dalam diskusi dan kesimpulan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah., Y., Endang Nihayati, H. and Fitryasari, R. (2014) 'buku ajar kesehatan keperawatan jiwa', in.
- Albert, P.R. (2015) 'Why is depression more prevalent in women?', *Journal of Psychiatry and Neuroscience*, 40(4), pp. 219–221. Available at: <https://doi.org/10.1503/jpn.150205>.
- Alexander, W. (2012) 'Pharmacotherapy for Post-traumatic Stress Disorder In Combat Veterans: Focus on Antidepressants and Atypical Antipsychotic Agents', *P & T: A Peer-Reviewed Journal for Formulary Management*, 37(1), pp. 32–38.
- American Psychiatric Association (2020) 'What Is Depression?' Available at: <https://www.psychiatry.org/patient-s-families/depression/what-is-depression>.
- Anissa, L.M., Suryani, S. and Mirwanti, R. (2018) 'Tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian berbasis computer based test', *MEDISAINS*, 16(2), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i2.2522>.
- Anissa, M. and Akbar, R.R. (2021) 'GAMBARAN TINGKAT DEPRESI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH ANGKATAN 2017'. Available at: <https://doi.org/10.24843.MU.2020.V10.i10.P05>.
- Asif, S. *et al.* (2020) 'Frequency of depression, anxiety and stress among university students', *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 36(5). Available at: <https://doi.org/10.12669/pjms.36.5.1873>.
- Chonody, J.M. (2019) 'Anxiety About Aging', in D. Gu and M.E. Dupre (eds) *Encyclopedia of Gerontology and Population Aging*. Cham: Springer International Publishing, pp. 1–4. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-319-69892-2_592-1.
- Dorland (1994) 'Dorland's illustrated medical dictionary', in.
- Dwiki Pradnyana Harisutha, M. (2020) 'GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA SEMESTER PERTAMA DALAM MENGHADAPI UJIAN OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION'.
- Fajar Al Falah, M. (2023) 'GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN PERDANA OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION PREKLINIK PROGRAM STUDI KEDOKTERAN ANGKATAN 2019 FKK UMJ'.
- Fuad, M.D. *et al.* (2015) 'Prevalence and Risk Factors of Stress, Anxiety and Depression among Medical Students of a Private Medical University in Malaysia', *Education in Medicine Journal*, 7(2). Available at: <https://doi.org/10.5959/eimj.v7i2.362>.
- Hantsoo, L. and Epperson, C.N. (2017) 'Anxiety Disorders Among Women: A Female Lifespan Approach', *FOCUS*, 15(2), pp. 162–172. Available at: <https://doi.org/10.1176/appi.focus.20160042>.
- Hediaty, S. (2022) 'GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA KEDOKTERAN BERDASARKAN MEDICAL STUDENT STRESOR

- QUESTIONNAIRE DI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS JAMBI'. Available at: <https://doi.org/doi.org/10.22437/joms.v2i2.23252>.
- Hesti Windatriani, M. and Kusumawati, H. (2021) 'STATUS KESEHATAN MENTAL MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19', 5. Available at: https://www.akperkerishusada.ac.id/akperker_ojs/index.php/akperkeris/article/download/52/44/.
- Jesulola, E., Micalos, P. and Baguley, I.J. (2018) 'Understanding the pathophysiology of depression: From monoamines to the neurogenesis hypothesis model - are we there yet?', *Behavioural Brain Research*, 341, pp. 79–90. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.bbr.2017.12.025>.
- Kloping, N.A. *et al.* (2022) 'Mental health and wellbeing of Indonesian medical students: A regional comparison study', *International Journal of Social Psychiatry*, 68(6), pp. 1295–1299. Available at: <https://doi.org/10.1177/00207640211057732>.
- Kusumadewi (2018) 'MODEL SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELOMPOK UNTUK PENILAIAN GANGGUAN DEPRESI, KECEMASAN DAN STRESS BERDASARKAN DASS-42', 7.
- Limanan, D. (2022) 'GAMBARAN TINGKAT STRESS PADA MAHASISWA KEDOKTERAN ANGKATAN 2020 DALAM PANDEMI COVID-19'.
- Maulana, I. *et al.* (2019) 'Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya', *Media Karya Kesehatan*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22175>.
- Medvedev, O.N. (2023) 'Depression Anxiety Stress Scales (DASS-21) in International Contexts', in C.U. Krägeloh, M. Alyami, and O.N. Medvedev (eds) *International Handbook of Behavioral Health Assessment*. Cham: Springer International Publishing, pp. 1–15. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-030-89738-3_15-1.
- Mirza, Ahmad A *et al.* (2021) 'Depression and Anxiety Among Medical Students: A Brief Overview', *Advances in Medical Education and Practice*, Volume 12, pp. 393–398. Available at: <https://doi.org/10.2147/AMEP.S302897>.
- Munir, S. and Takov, V. (2023) 'Generalized Anxiety Disorder', in *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441870/> (Accessed: 14 October 2023).
- National Institute of Mental Health (2023) 'What is depression?' Available at: <https://www.nimh.nih.gov/health/topics/depression>.
- Novita Sari, A. (2017) 'Masalah Kesehatan Jiwa Pada Mahasiswa Kedokteran', 7.
- Nur Faizah, N. (2021) 'Gambaran Gejala Depresi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman'.
- Nur Rizqi, F. (2022) 'GAMBARAN TINGKAT DEPRESI MAHASISWA ANGKATAN 2020 PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA'.
- Permata Sari, D. (2021) 'Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Sebelum Menghadapi OSCE'.
- Raharjo, S. (2014) 'Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS'. Available at: <https://www.spssindonesia.com/20>

- 14/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html.
- Sadock, B.J., Sadock, V.A. and Ruiz, P. (2015) *Kaplan & Sadock's synopsis of psychiatry: behavioral sciences/clinical psychiatry*. Eleventh edition. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Santos, K.O.B., Carvalho, F.M. and Araújo, T.M.D. (2016) 'Internal consistency of the self-reporting questionnaire-20 in occupational groups', *Revista de Saúde Pública*, 50(0). Available at: <https://doi.org/10.1590/S1518-8787.2016050006100>.
- Sari Dewi, K. (2012) 'Buku Ajar Kesehatan Mental', in.
- Shayan, N.A. *et al.* (2021) 'Depression, Anxiety, and Stress Scales 42 (DASS-42) in Dari-Language: Validity and Reliability Study in Adults, Herat, Afghanistan', *Bezmialem Science*, 9(3), pp. 356–362. Available at: <https://doi.org/10.14235/bas.galenos.2020.4250>.
- Silva, A.G., Cerqueira, A.T.D.A.R. and Lima, M.C.P. (2014) 'Social support and common mental disorder among medical students', *Revista Brasileira de Epidemiologia*, 17(1), pp. 229–242. Available at: <https://doi.org/10.1590/1415-790X201400010018ENG>.
- Singh, V., Kumar, A. and Gupta, S. (2022) 'Mental Health Prevention and Promotion—A Narrative Review', *Frontiers in Psychiatry*, 13, p. 898009. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.898009>.
- Stuart, G.W. (2013) *Principles and practice of psychiatric nursing*. 10th ed. Maryland Heights, Mo: Elsevier Saunders.
- Teo, Y.C. *et al.* (2019) 'Validation of DASS-21 among nursing and midwifery students in Brunei', *Journal of Public Health*, 27(3), pp. 387–391. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10389-018-0947-z>.
- Tsigos, C. *et al.* (2000) 'Stress: Endocrine Physiology and Pathophysiology', in K.R. Feingold *et al.* (eds) *Endotext*. South Dartmouth (MA): MDText.com, Inc. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK278995/> (Accessed: 30 October 2023).
- WHO (2017) 'Depression'. Available at: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs369/en/>.
- WHO (2022a) 'Mental disorders'. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders#:~:text=Anxiety%20Disorders,worry%20and%20related%20behavioural%20disturbances>.
- WHO (2022b) 'Mental health'. Available at: https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response/?gclid=CjwKCAjw1t2pBhAFEiwA_-ANHWJYSiUjq1egtY5ISq5f5NWtxVRSMri8TPuv5Zj3KYwlnvsD395_hoCI3EQAvD_BwE.